

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dilapangan, penelitian tentang pengembangan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada SMP di Kabupaten Pandeglang, maka peneliti menarik simpulan. Simpulan pada dasarnya adalah jawaban terhadap pernyataan-pernyataan penelitian. Beberapa simpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di SMP yang berlangsung saat ini, adalah lebih bersifat konvensional saja, karena guru pada umumnya melaksanakan tugas profesinya tidak dengan mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajarannya, dan administrasi yang dimiliki biasanya hanya sebatas untuk memenuhi tuntutan administratif sekolah saja, dan bukan untuk panduan dalam mengajar. Disamping itu guru pada umumnya belum menemukan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotor. Mencermati beberapa permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika yang berlangsung saat ini, maka pengembangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai bagian dari meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, saat ini sangat dibutuhkan.

2. Desain model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Penyusunan desain pembelajaran kooperatif ini dikembangkan melalui pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, merumuskan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Buku sumber yang dijadikan pegangan oleh siswa yang disesuaikan dengan kondisi sesuai dengan bahan pelajaran dan kebutuhan siswa.

Kegiatan belajar dan mengajar yang dikembangkan dan direncanakan dalam setiap langkah pembelajaran selalu diorientasikan kepada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, adapun uraian desain pengembangan model pembelajaran kooperatif diawali dengan kajian teoritis dan hasil observasi dilapangan, menyusun perencanaan dan implementasi model pembelajaran kooperatif.

Pengembangan materi yang merupakan sumber pelajaran, tidak terbatas kepada pengembangan siswa saja, melainkan dikembangkan dengan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topic pembahasan dengan cara menyuruh siswa untuk membaca buku yang ada kaitannya dngan materi tersebut. Desain akhir model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan melalui beberapa tahapan yaitu uji coba terbatas sebanyak lima kali dan uji coba luas sebanyak tiga kali dilakukan di SMP. Model akhir desain pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kopetensi dasar

Sesuai dengan tema dan topik dalam mata pelajaran matematika.

b. Menentukan tujuan pembelajaran

Berisi rumusan kecepatan akademik dasar yang berkenan dengan topik materi yang akan diajarkan. Berisi rumusan indikator-indikator dari topik yang akan diajarkan.

c. Materi / bahan ajar

Yaitu cakupan materi yang akan disampaikan / bahan ajar / topik-topik yang akan disampaikan.

d. Model pembelajaran

Adalah model pembelajaran kooperatif, kegiatan pembelajaran ini yang dominan adalah kerja kelompok, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, baik dalam bentuk penyelesaian tugas kelompok yang bersumber dari buku, tugas dari guru dan mencermati solusi setiap permasalahan yang muncul. Selain itu juga menggunakan metode ceramah, bervariasi Tanya jawab, dan demonstrasi.

e. Media pembelajaran,

Media atau alat bantu yang mendukung topik yang diajarkan, yang ada di sekolah atau dapat diadakan oleh guru dan siswa.

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi proses kerja individual, kelompok, klasikal, diskusi kelompok, kelas; evaluasi hasil: hasil pretes dan poster yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan model kooperatif.

3. Implementasi model Pembelajaran Kooperatif. Setelah desain pembelajaran kooperatif disusun, maka perencanaan tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran dikelas. Mulai dari uji coba terbatas yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan pada satu SMP sampai uji coba luas yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di tiga SMP, akhirnya menemukan implementasi model kooperatif yang tepat.

Dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan siswa dari uji coba ke-1 sampai uji coba ke-5 menunjukkan aktifitas yang meningkat serta dari hasil pretes dan postes memperoleh hasil belajar (nilai) yang meyakinkan

Sesuai dengan pertanyaan penelitian , yaitu : Bagaimanakah hasil dari model *cooperative learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 8 SMP di Kabupaten Pandeglang?, ialah dihasilkannya sebuah model rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif (RPP) seperti yang telah diujicobakan baik pada uji coba terbatas maupun pada uji coba luas, yang menurut hasil analisa statistika menunjukkan penggunaan model RPP tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan

4. Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif. Evaluasi yang dikembangkan dalam model ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan oleh guru untuk menilai sikap dan motivasi belajar siswa melalui angket maupun observasi terhadap aktivitas, penampilan dan kinerja siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil dilakukan untuk menilai hasil belajar atau prestasi belajar siswa yang dilakukan melalui pretes maupun postes.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP dalam pembelajaran matematika, maka dikemukakan rekomendasi kepada beberapa pihakterkait, sebagai berikut :

1. Untuk Guru Matematika.

Secara empiris model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP, oleh karena itu disarankan agar model yang telah dihasilkan ini menjadi salah satu alternatif bagi para guru di dalam mengembangkan model pada proses pembelajaran matematika. Di samping itu, hendaklah guru mata pelajaran matematika mau mempelajari dan mau mengembangkan berbagai model pembelajaran inovatif lainnya seperti : variasi model kooperatif (jigsaw; team game tournament; investigasi kelompok; dsb.) ; kontekstual; tematik; terpadu; dan lain-lain, sehingga dengan variasi model tersebut diharapkan tidak terjadi kejenuhan baik bagi guru maupun bagi siswa khususnya.

2. Untuk Kepala Sekolah.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan bagian dari peningkatan mutu pendidikan, dan itu merupakan hal yang esensiil bagi lembaga pendidikan. Maka penting bagi Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan terhadap sekolah agar memberikan dukungan bagi guru untuk

meningkatkan kreativitasnya dan inovasinya dalam pengembangan model pembelajaran. Karena harus disadari bahwa tidak mungkin terbentuk pendidikan yang berkualitas tanpa dikondisikan bersama guru-guru yang berkualitas.

3. Untuk Instansi Terkait

Mengingat mutu pendidikan di Indonesia adalah bukan hanya urusan dan tanggung jawab guru saja, atau lembaga pendidikan saja, akan tetapi merupakan urusan dan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia yang menyadari arti pentingnya memikirkan nasib masa depan bangsa, dalam kaitan masa depan bangsa Indonesia terhadap masalah globalisasi. Untuk itu ada baiknya melalui tulisan ini kami pesankan kepada semua pihak yang terkait untuk ikut memikirkan pendidikan, dan kami harapkan adanya kontribusi dalam memfasilitasi elemen sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe atau pendekatan, dari berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kemampuan akademis maupun kemampuan sosial bagi siswa. Penelitian kali ini tak lebih hanya difokuskan pada pengembangan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

kelas 8 SMP melalui mata pelajaran matematika. Adapun untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada focus yang berbeda, jenjang pendidikan; mata pelajaran; atau pendekatan lain dari model pembelajaran kooperatif.



DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. (2008). *Learning to Teach, Belajar Untuk Mengajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Educational Research : An Introduction. Fourth Edition*. New York & London : Longman.
- Dahlan, M.D. (1984). *Model-model Mengajar (Beberapa Alternatif Interaksi Belajar Mengajar)*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Dalyono, M. (2005). *Metodologi Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- DepDikBud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, M. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk.(1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzaki, M. F. (2009). *Aktivitas Belajar Pada Model Pembelajaran Kooperatif*. Tersedia di : <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/aktivitas-belajar-pada-model.html>. Diakses 17/10/2009.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasan, S.H. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta : Proyek Pendidikan Ilmu Akademik, Dirjen Dikti Depdikbud.
- Hasan, S.H. (2008). *Evaluasi Kurikulum Bandung : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya*.
- Hipkin. (2007). *Inovasi Kurikulum Jurnal Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Ibrahim, M. H. dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA University Press Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T. (1975). *Learning Together and Alone : Cooperation, Competition and Individualization*. Englewood Cliffs : Prentice Hall, Inc.
- Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. San Climente : Resources for Teacher, Inc.
- Kessler, C. (1992). *Cooperative Language Learning, A Teacher's Resource Book*. New Jersey : Prentice Hall Regents, Englewood Cliffs, N.J. 07632.

- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Muhaimin, (2007). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung : Rosdakarya.
- Nasution, N. (2008). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nindiasari, H. (2006). *Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Metode Improve Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Balaraja*. PTK. FKIP Untirta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta : Diknas.
- Permendiknas 2006. (2006). *Tentang SI dan SKL*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Rusman, (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Rajawali Pers, Difisi Buku Perguruan Tinggi, PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M, (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, W. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Sharan, S. (2009). *Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta : Imperium.
- Slavin, R.E. (1885). *Cooperative Learning : Theory and Practice, second Edition*. Massachusett : Allyn and Bacon Publisher.
- Slavin, R.E. (2007). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusamedia.
- Sudjana, (2005). *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya-Bandung.

- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sugiyono, (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Suherman, A. (2009). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Bintang WarliArtika.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wibawa, Basuki. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan
- _____, (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.